

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*). Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Sehingga peneliti mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

Penelitian kualitatif ini adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³¹

³¹ Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 6

Dalam hal ini, peneliti juga berusaha menguraikan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti secara holistik (menyeluruh) seperti yang telah dijelaskan diatas mengenai metode penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan *deskriptif* yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Maksudnya adalah, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data itu bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, Guru dan Siswa/i yang masih menempuh pendidikan maupun yang sudah lulus dari sekolah tersebut.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk kebijakan kepala sekolah dalam rangka menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan

Pengaron Kabupaten Banjar, faktor yang memengaruhi kebijakan tersebut dan Manajemen Berbasis Sekolah itu sendiri.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1) Data Pokok

a) Data yang berkenaan dengan kebijakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di sekolah tersebut meliputi:

- a. Jenis Kebijakan Yang Ditempuh
- b. Proses Penerapan Kebijakan
- c. Evaluasi Hasil Kebijakan

b) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Kebijakan MPMBS di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar yaitu:

(1) Faktor Internal

- a. Pola kepemimpinan
- b. Jenis kepemimpinan
- c. Gaya kepemimpinan

(2) Faktor Eksternal

- a. Bentuk organisasi

- b. Hubungan antar pihak sekolah
- c. Sarana dan prasarana
- d. Disiplin kerja

2) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian yang meliputi:

- a) Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar
- b) Gambaran umum lokasi penelitian
- c) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa

b. Sumber Data

Adapun yang dijadikan sumber data dalam memperoleh informasi mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Informan*, terdiri dari: kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan motor penggerak utama dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan tersebut, guru-guru, karyawan sekolah (tata usaha), dan siswa. Mereka merupakan komponen yang tidak kalah penting dalam pengambilan sebuah kebijakan.
- 2) *Dokumen*, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis mencari informasi tentang kebijakan tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggalinya melalui:

1) Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menggali kebijakan yang telah dibuat Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, yang berisi informasi tentang motivasi dibuatnya kebijakan, serta pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Wawancara dilakukan secara mendalam, baik dalam keadaan formal maupun informal. Bentuk percakapan formal menggunakan lembaran-lembaran yang sudah berisi garis pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan. Sedang wawancara dalam bentuk non-formal mengandung unsur kesantiaian, spontanitas dan tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menetapkan sendiri dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini ditempuh karena sejumlah sampel yang representif ditanyai dengan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur, peneliti tidak menetapkan sendiri masalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan informasi yang tidak baku sebagai bahan informasi untuk menyusun pertanyaan yang lebih rinci, yang akan dituangkan dalam menyusun wawancara terstruktur.

2) Observasi atau Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, metode pengamatan (observasi) berperan sangat penting, karena memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lengkap, dan sesuai dengan yang dikehendaki. Pengamatan atau observasi berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada interaksi sosial, kedisiplinan kerja dan lainnya. Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung hal yang berhubungan dengan bentuk Kebijakan Kepala Sekolah, serta pengaruh kebijakan, gambaran sekolah, proses pembelajaran, dan lainnya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan jumlah guru dan siswa. Metode dokumentasi juga digunakan dalam menginventarisasi data tentang buku-buku ajar, peraturan-peraturan, dokumentasi kegiatan yang ada di sekolah, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Matriks Berikut:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Kebijakan Kepala Sekolah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron		

1	2	3	4
	Kabupaten Banjar, meliputi: a. Pengelolaan pendidikan b. Manajemen kurikulum c. Manajemen sarana prasarana d. Manajemen sumber daya manusia e. Manajemen keuangan (pembiayaan) sekolah f. Manajemen humas (hubungan sekolah dengan masyarakat)	Kepala Sekolah	
2	Faktor yang mendukung dan menghambat Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar. A. Faktor Internal a. Pola kepemimpinan b. Jenis kepemimpinan c. Gaya kepemimpinan B. Faktor Eksternal a. Bentuk organisasi b. Hubungan antar pihak sekolah c. Sarana dan prasarana d. Disiplin kerja	Kepala sekolah/wakil, dewan guru, TU, Siswa dan Komite Sekolah, Kepala sekolah, dewan guru, TU dan Komite Sekolah	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
3	Gambaran Lokasi Penelitian A. Sejarah Berdirinya B. Keadaan guru dan staf TU C. Keadaan siswa	Kepala sekolah Kepala Sekolah, Staf TU, dewan guru Kepala Sekolah, Staf TU, dewan guru	Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dari memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³²

Pada dasarnya analisis adalah “kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis”.³³

Analisa data dalam penulisan ini dilakukan secara bertahap, setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengkategorian data secara rinci, sehingga data yang telah ada bisa dipilah-pilih agar dapat mennjadi sebuah data yang jelas dalam penyajiannya. Analisa data ini dilakukan pada saat dan setelah di lapangan, analisa dan pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Dari penjelasan tersebut maka penulis menggunakan analisis kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dengan bentuk uraian atau kalimat karena data kualitatif adalah data yang berupa informasi atau lampiran dari observasi, juga uraian dalam bentuk bahasa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapat kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya.

³²*Ibid*, hal. 248

³³ Joko Subagyo, 1997. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 106

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan peneliti lakukan ada beberapa macam teknik, diantaranya ialah :

1) Editing

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengoreksian kembali terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara maupun dokumenter, apakah semua sudah lengkap atau belum.

2) Klasifikasi Data

Teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) untuk mempermudah penyajian data.

3) Interpretasi Data

Teknik ini dilakukan penulis untuk memberi penjelasan mengenai data yang diperoleh sehingga mudah dalam memahaminya.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen penasihat.
- b. Membuat desain proposal judul skripsi.
- c. Mengajukan proposal penelitian ke Kantor Jurusan dan Prodi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan Seminar Proposal.
- b. Meminta Surat Riset kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan disahkan oleh dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyiapkan Instrument Penggalan Data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan.
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasihat untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian.
- c. Membuat laporan ke dalam karya ilmiah skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.